

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Sirimau memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk penggunaan, pertengahan, kebebasan, dan keadilan. Prinsip penggunaan harta diimplementasikan dengan baik, terlihat dari kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan secara sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip pertengahan, yang mencakup keseimbangan dalam aspek konsumsi dan tanggung jawab sosial, juga dijunjung tinggi oleh para informan, yang menganggap kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh keuntungan finansial, tetapi juga oleh kesejahteraan karyawan, kepuasan pelanggan, dan kontribusi terhadap masyarakat.

Prinsip kebebasan ekonomi di Kecamatan Sirimau juga diakui, dengan masyarakat yang menekankan pentingnya menjalankan usaha dengan etika dan menghindari praktik-praktik yang dilarang dalam Islam, seperti riba dan kecurangan. Sementara itu, prinsip keadilan sangat dihargai oleh para informan, dengan mereka yang menunjukkan komitmen pada pembagian hasil usaha yang adil, kewajiban menunaikan zakat, serta pentingnya transparansi dalam transaksi ekonomi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan Waktu dan Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga data yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh masyarakat di Kecamatan Sirimau. Fokus wilayah penelitian juga terbatas pada lokasi tertentu di kecamatan ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini lebih banyak didasarkan pada wawancara mendalam dengan informan terpilih. Meskipun metode ini memberikan wawasan yang kaya, hasilnya sangat bergantung pada kejujuran dan ingatan para informan, yang dapat menjadi subjektif.

3. Minimnya Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga hasilnya tidak dapat diukur secara statistik. Hal ini membatasi generalisasi temuan penelitian ke populasi yang lebih luas.

4. Kendala dalam Observasi Langsung

Observasi awal hanya dilakukan secara terbatas di beberapa lokasi, sehingga belum mencakup seluruh variasi praktik ekonomi di wilayah penelitian.

### **C. Saran dan Masukan untuk Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan yang ada, berikut adalah saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Perluasan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup wilayah yang lebih luas di Kecamatan Sirimau atau bahkan di kota Ambon secara keseluruhan, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan prinsip ekonomi Islam.

2. Penggabungan Pendekatan Kuantitatif

Menggunakan metode kuantitatif untuk mendukung temuan kualitatif akan memberikan hasil yang lebih lengkap dan dapat digeneralisasi. Survei dengan sampel yang lebih besar dapat digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap prinsip ekonomi Islam.

3. Penambahan Variabel Penelitian

Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, atau akses terhadap informasi ekonomi Islam, untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan prinsip ekonomi Islam.

4. Penggunaan Metode Observasi yang Lebih Mendalam

Observasi langsung yang lebih luas dan mendalam dapat memberikan data yang lebih konkret tentang praktik ekonomi yang sesuai atau bertentangan dengan prinsip Islam.

#### 5. Kolaborasi dengan Institusi Lokal

Menggandeng institusi keagamaan atau ekonomi syariah di wilayah tersebut dapat memberikan wawasan tambahan serta meningkatkan validitas temuan penelitian.

#### 6. Analisis Perbandingan Antar Wilayah

Penelitian di masa depan dapat melakukan studi komparatif antara kecamatan yang berbeda untuk mengetahui perbedaan penerapan prinsip ekonomi Islam berdasarkan konteks sosial dan ekonomi setempat.